
Pemanfaatan Warisan Budaya Sebagai Strategi Pengembangan UMKM: Studi Pada Tenun Putri Mas di Bengkalis

Bunga Manja Avrilia^{1*}, Ilham Pratama¹, Siti Mahmudah¹, Jessica Putri¹, Puji
Afriyeni¹

¹Program Studi Akuntansi Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Datuk Laksemana
Bengkalis, Indonesia

*bungamanjaavrilia04@gmail.com**

Article History:

Received : 09-06-2025

Accepted : 17-06-2025

Keywords: *Studi Kelayakan
Bisnis; Usaha Kain Tenun;
Pemasaran Digital*

Abstract: *Penelitian ini membahas studi kelayakan bisnis usaha produk Kain Tenun Putri Mas di Desa Sebauk, Bengkalis. Mengembangkan usaha kerajinan tenun tradisional pada usaha Putri Mas Desa Sebauk, Kabupaten Bengkalis. Tujuan dari studi ini adalah untuk menilai kelayakan usaha dari berbagai aspek, termasuk pasar dan pemasaran, teknik dan teknologi, manajemen, sumber daya manusia, serta dampak ekonomi dan sosial. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam dan menyeluruh dengan berada langsung pada objek, khususnya pada pengumpulan data dan berbagai informasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usaha tenun Putri Mas sudah melakukan inovasi pada produk, proses maupun organisasi dengan baik. Hal ini terlihat dari alat produksi yang digunakannya, selalu berkembangnya variasi produk, serta tenaga kerja yang punya skill. Inovasi yang dilakukan mendapatkan penghargaan serta kepercayaan yang baik dari konsumen. Selain itu, usaha ini juga memberikan dampak positif dan manfaat bagi masyarakat sekitar, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Berdasarkan hasil kajian dari semua aspek, dapat disimpulkan bahwa usaha Kain Tenun Putri Mas layak untuk dikembangkan lebih lanjut.*

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara yang mempunyai banyak keanekaragaman budaya, suku, ras dan macam-macam jenis keterampilan atau kerajinan. Salah satu dari hasil keterampilannya masyarakat Indonesia ialah Kain Tenun Tradisional yang tersebar luas di Indonesia. Kain tenun tersebut sendiri mempunyai keunikan dari kain-kain

tradisional lainnya. Dan kain tenun ini merupakan ungkapan budaya yang lengkap, yang dimana di dalamnya terdapat sebuah makna dan arti budaya yang mengandung simbol, lambang, dan nilai keindahan yang terwujud karena adanya keahlian menata dan menyatukan berbagai bentuk, warna, dan corak yang berbeda-beda dari beragam budaya dan daerah yang ada di Indonesia. (Viona Afriyani, Agustina Irwani Putri, 2024)

Menenun adalah suatu pekerjaan yang banyak dilakukan oleh perempuan. Kegiatan menenun telah menjadikan budaya dalam membuat kain tradisional yang telah berkembang di Indonesia hingga saat ini. Hasil tenunan menggunakan alat tradisional memiliki motif yang sama di kedua sisinya, baik luar maupun dalam dan benang tenunannya pun terkesan timbul. Dalam pembuatan motif pada kain tenun harus memperhatikan unsur-unsur dan prinsip-prinsip desain. Unsur-unsur desain adalah garis, bidang, bentuk, warna, tekstur, ukuran, nilai gelap terang, dan arah. Sedangkan prinsip-prinsip desain yaitu kesederhanaan, keselarasan, irama, kesatuan, dan keseimbangan agar kain tersebut memiliki komposisi motif yang sesuai, sehingga menimbulkan daya tarik tersendiri pada kain tersebut.

Usaha Kain Tenun songket khusus Riau, Bengkalis juga bisa dijumpai di desa Sebauk, yang bernama Kain Tenun Putri Mas. Usaha ini berdiri pada tahun 2006 oleh ibu owner yang bernama Defi Susanti yang mempunyai hobi menenun, pada waktu itu owner masih merintis sendiri dan semakin berkembang hingga tahun 2025 ini owner mempunyai karyawan sekitar 70 karyawan yang bekerja di Tenun Putri Mas. Kain olahan tersebut sudah banyak dikenal baik dari Provinsi Riau bahkan hingga Negeri tetangga Malaysia. Penjualan kain tersebut dilakukan secara online melalui tiktok, whatsapp dan bisa secara langsung berkunjung ke toko yang beralamat di desa sebauk, Bengkalis.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara pengalaman terhadap produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi terhadap pengaruh pengalaman dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada usaha tenun Putri Mas di Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sebagai metode penelitiannya. Penelitian ini dilakukan secara intensif, mendalam, dan menyeluruh dengan berada langsung pada objek, khususnya pada pengumpulan data dan berbagai informasi.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada usaha tenun Putri Mas yang berlokasi di Jl. Utama Desa Sebauk Kecamatan Bengkalis.

2. Studi Lapangan

Kami melakukan observasi langsung terhadap proses produksi yang dilakukan di rumah atau toko pemilik usaha. Bertanya secara langsung mengenai proses pembuatan Kain Tenun Putri Mas.

3. Wawancara

Dilakukan secara langsung dengan pemilik usaha Kain Tenun Putri Mas untuk mendapatkan informasi mendalam mengenai latar belakang usaha, proses operasional, manajemen, hingga strategi pemasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Alasan Dibangunnya Bisnis

Kain tenun merupakan warisan budaya yang perlu dilestarikan. Dengan membangun bisnis kain tenun, dapat membantu menjaga keberlangsungan tradisi dan keterampilan nenek moyang. Bisnis kain tenun dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat, terutama bagi perempuan yang terlibat dalam proses pembuatan kain tenun. Hal ini dapat membantu meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat. Kain tenun dapat menjadi daya tarik wisata dan mendorong pertumbuhan industri kreatif. Wisatawan dapat membeli kain tenun sebagai oleh-oleh, dan kain tenun juga dapat digunakan sebagai bahan baku untuk produk-produk kreatif lainnya.

Awal mula Tenun Putri Mas ini didirikan pada 20 Januari 2006 oleh Devi Susanti. Awalnya pemilik Tenun Putri Mas ini adalah seorang pengrajin tenun yang memiliki rasa penasaran terhadap proses pembuatan kain tenun. Kemudian melakukan pelatihan-pelatihan pembuatan tenun dari rumah ke rumah lalu diproduksi sendiri dan diperjualbelikan. Karena besarnya minat akan mendalami proses pembuatan kain tenun ini ia memberanikan diri untuk merintis sebuah industri kecil kain tenun selama hampir 4 tahun lamanya. Pada tahun 2010, meningkatnya permintaan kain tenun membuat ia berfikir untuk membuka kursus menenun dan membina sendiri para pengrajin yang terdiri dari siswa SMP dan siswa SMA.

Sejak tahun 2010 hingga kini, owner telah melakukan berbagai perkembangan inovasi dengan produknya seperti membuat berbagai jenis kain tenun, tanjak, bahan baju, kain samping, kain mama papa, kotak tisu, hingga souvenir. Harga yang ditawarkan mulai dari Rp. 350.000,- hingga Rp. 1.200.000,-. Untuk nama tenun putri mas itu sendiri identik dengan putri kerajaan yang sering memakai tenun dan disitulah owner termotivasi. Nama putri mas itu juga diambil dari anak owner "putri", dan tenun identik dengan sejarah-sejarah kerajaan. Oleh karena itu, tenun tersebut bernama "KAIN TENUN PUTRI MAS".

Kain tenun putri mas ini juga dikenal dengan motif-motif khas dan proses pembuatan yang membutuhkan ketelatenan serta keterampilan tinggi. Selain memiliki nilai budaya, kain tenun ini juga memiliki potensi ekonomi yang besar bagi masyarakat setempat. Pemilik tenun putri mas melakukan inovasi dengan mengembangkan produk-produk turunan seperti songket batik alam, tas, dan kipas songket.

Kain tenun memiliki kelebihan seperti kekuatan, ketahanan, dan desain yang unik. Kelebihan ini membuat kain tenun diminati oleh banyak orang dan dapat menjadi pilihan yang menarik untuk berbagai keperluan, mulai dari pakaian sehari-hari hingga dekorasi rumah.

2. Kondisi Industri

KAIN TENUN PUTRI MAS merupakan industri kain tenun di Indonesia yang memiliki potensi besar, tetapi juga menghadapi berbagai tantangan. Beberapa tantangan tersebut meliputi kurangnya sumber daya manusia yang terampil, modal, dan bahan baku, serta persaingan dengan produk impor. Namun, industri ini juga memiliki peluang, seperti peningkatan kesadaran masyarakat terhadap tenun dan pemanfaatan media sosial untuk pemasaran.

Inovasi dalam desain dan penggunaan tenun dalam produk lain, seperti fashion, dapat meningkatkan daya tarik produk dan menarik minat konsumen. Kain tenun dapat menjadi bagian dari daya tarik pariwisata budaya, terutama di daerah yang memiliki tradisi tenun yang kuat. Mengoptimalkan pemasaran dan promosi melalui media sosial dan kegiatan promosi lainnya.

3. Profil Perusahaan

Tabel 1. Profil Perusahaan

1.	Nama Perusahaan	Kain Tenun Putri Mas
2.	Bidang Usaha	Industri rumahan
3.	Jenis Produk/Jasa	Kain tenun
4.	Mulai Berdiri	20 januari 2006

4. Pemilik/Pengurus Perusahaan

Tabel 2. Pemilik/Pengurus Perusahaan

No.	Nama	Jabatan
1.	Devi Susanti	Pemimpin
2.	Nurul Fajria	Admin
3.	Dayu	Karyawan
4.	Wati	Karyawan
5.	Mega	Karyawan
6.	Mahira	Karyawan
7.	Dilan	Karyawan

5. Aspek Pasar dan Pemasaran

Seperti yang kita ketahui aspek pasar dalam studi kelayakan bisnis membahas mengenai permintaan, penawaran, serta harga. Permintaan dan penawaran dianalisis dengan memanfaatkan metode proyeksi untuk beberapa tahun ke depan. Dan Pemasaran merupakan sebuah proses yang bersifat sosial, di mana individu dan kelompok mendapatkan kebutuhan serta keinginan mereka dengan cara menciptakan dan menukarkan barang serta nilai yang sesuai dengan orang lain.

Strategi pemasaran usaha kain tenun putri mas dilakukan dengan pendekatan analisis 4P (Product, Price, Place, Promotion) untuk bersaing secara efektif. Usaha ini harus mampu bersaing dengan berbagai produk yang ada di daerah-daerah lain seperti.

a. Price (harga)

Penetapan harga jual kain ini sudah cukup worth it untuk pemasarannya dan harganya sangat terjangkau untuk anak-anak muda sekarang yang ingin membelinya.

b. *Product* (produk)

Kain tenun Putri Mas berbeda dengan tenun lainnya apa lagi dari segi bentuknya untuk kain tenun dari Tenun Putri Mas memiliki corak yang di modif lebih bagus dan lebih mengikuti zaman supaya orang yang membeli tidak bosan dengan motif kain tenun yang di buat.

Berikut produk yang di hasilkan dalam usaha kain tenun putri emas ini ada beberapa jenis produk yaitu :



Gambar 1. Kain Tenun Motif Pucuk Rebung



Gambar 2. Kain Tenun Motif Siku Keluang



Gambar 3. Kain Tenun Motif Siku Keluang Bunga



Gambar 4. Kain Tenun Motif Siku Awan



Gambar 5. Kain Tenun Motif Sentorak



Gambar 6. Kain Tenun Motif Sagu



Gambar 7. Baju Pengantin

- c. *Promotion* (promosi)

Tenun Putri Mas melakukan promosi melalui media sosial seperti whatsapp, instagram untuk menjangkau lebih banyak konsumen supaya konsumen lebih mudah melihat tenun-tenun baru yang dibuat.
- d. *Place* (saluran distribusi)

Saluran distribusi dibuat supaya produk mudah dijangkau oleh konsumen. Tenun Putri Mas menjual melalui platform digital dan sistem antar alamat supaya konsumen mudah membeli tanpa harus datang langsung ke store nya langsung.
6. Aspek Teknik dan Teknologi
 - a. Analisis lokasi bisnis

Pertimbangan dalam memilih lokasi untuk produksi

 - 1) Fasilitas transportasi yang lancar.
 - 2) Di daerah ini banyak pengrajin yang minat untuk membuat tenun.
 - 3) Letak pasar untuk melakukan pemasaran mudah dijangkau.
 - 4) Banyaknya minat pembeli di daerah ini.
 - b. Analisis luas produk

Produksi kain tenun dilakukan dalam dua tempat utama, yang pertama itu ada di tempat itu sendiri, yang kedua ada di rumah para karyawan. Yang mana ini akan sangat membantu
 - c. Kesiapan teknologi

Proses produksi kain tenun putri mas masih menggunakan alat tradisional karena pengusaha belum menemukan alat canggih untuk membantu atau mempermudah penenun. Tetapi usaha Tenun ini sudah siap secara teknis dan juga sudah memiliki sistem kerja yang rapi dan tenaga kerja yang direkrut juga melakukan training sebelum menjadi karyawan tetap di Tenun Putri Mas ini.
7. Aspek Manajemen

Aspek manajemen adalah suatu usaha untuk merencanakan, mengawasi atau mengendalikan kegiatan pemasaran dalam suatu organisasi agar tercapai semua tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

a. Nama usaha

Usaha yang di jalankan bergerak di bidang industri, usaha ini di beri nama "KAIN TENUN PUTRI MAS" alasan owner memilih nama ini karena salah satu anak beliau yang sering di panggil putri dan tenun identik dengan sejarah-sejarah kerajaan dahulu.

b. Lokasi usaha

Pemilihan lokasi ini karena di bengkalis lah tempat yang paling pas untuk memproduksi kain tenun karena tenun sangat identik dengan orang melayu.

c. Struktur organisasi

Struktur organisasi adalah bagian yang sangat penting dalam melakukan suatu kegiatan, dari struktur organisasi dapat di jelaskan bahwa pimpinan memegang kendali atas suatu usaha, supaya mempermudah melaksanakan usahanya di bantu oleh tenaga kerja tambahan.

Kewajiban dan tanggung jawab setiap bagian:

1) Pemimpin usaha bertanggung jawab penuh atas segala sesuatu yang sedang terjadi seperti bertanggung jawab untuk mendesain model baru, memilihkan benang yang sesuai utuk motif tersebut, dll.

2) Tenaga kerja

a) Mengerjakan semua proses pembuatan tenun yang sudah di rancang sebelumnya.

b) Mematuhi peraturan yang telah di sepakati.

d. Target pelanggan

Target pelanggan bisnis Kain Tenun Putri Mas adalah semua kalangan, *"jika produk kami di kenal masyarakat luas dan banyak di sukai dari seluruh daerah maka keuntungan yang di dapat akan meningkat."* Ujar narasumber.

8. Aspek Sumber Daya Manusia

Ada beberapa orang yang ikut berperan dan masing-masing memiliki tugas sesuai bidangnya, ada yang di bidang produksi, bidang marketing atau pemasaran, dan lainnya.

a. Bagian produksi

Pada bidang produksi harus memiliki ketekunan dalam bekerja, dan mengetahui bagaimana proses pembuatan kain tenun ini, dan bagaimana supaya kain yang dibuat terlihat menarik dan diminati pelanggan.

b. Bagian marketing

Dalam bidang marketing admin harus bisa menganalisis target dan keinginan pasar, strategi pemasaran yang baik, sopan, dan mampu berkomunikasi dengan baik kepada para calon pelanggan.

c. Bagian administrasi

Pada bidang ini harus ada yang memiliki keahlian dalam membuat laporan keuangan dan jujur dalam melakukan setiap tindakan.

9. Aspek Ekonomi dan Sosial

a. Dampak ekonomi

Kain tenun putri mas memiliki pengaruh ekonomi yang signifikan, khususnya di komunitas lokal. Produksi kain ini umumnya di kerjakan oleh wanita

pengrajin di wilayah tersebut, sehingga sering menjadi sumber pendapatan. Dalam proses pembuatannya kain tenun melibatkan beberapa orang tenaga kerja, yang sudah berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan membantu menurunkan tingkat pengangguran.

Kain tenun ini mendorong usaha mikro, kecil, menengah dalam sektor kerajinan serta tekstil tradisional untuk memasarkan dan memproduksi kain tenun ini melalui pameran, serta media digital.

b. Dampak sosial

Dari produk kain tenun ini penguatan identitas budaya dan kebanggaan lokal semakin baik. Di samping itu proses pembuatan kain tenun umumnya dilakukan secara berkelompok, ini memperkuat hubungan sosial antara anggota masyarakat. Biasanya wanita yang berperan utama dalam proses penenunan.

10. Aspek Lingkungan

a. Lingkungan pesaing

Pesaing merupakan pihak yang menawarkan barang serupa, termasuk variasi bentuk, warna, dan sebagainya. Keberadaan pesaing memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan usaha yang dijalankan. Produk ini perlu memiliki kelebihan dalam kompetisi di segmen yang sama untuk memperkuat daya saing.

b. Lingkungan pelanggan

Pelanggan dapat berfungsi sebagai indikator apakah produk yang diproduksi disukai oleh konsumen, sehingga mereka akan membeli lagi di lain waktu. Target pasar kami mencakup semua kalangan.

c. Lingkungan pegawai

Pegawai kain tenun ini di bagi menjadi 2 tempat ada yang langsung di tempat produksi sebanyak 25 orang dan ada juga karyawan yang mengerjakan di rumah sebanyak 70 orang.

d. Ancaman masuk pendatang baru

Untuk pendatang baru sangat sedikit kemungkinan akan masuk karena sedikitnya minat orang yang ingin memproduksi kain tenun ini karena minimnya keterampilan.

e. Ancaman produk pengganti

Untuk produk pengganti kami tidak ada rencana untuk mengubahnya, tetapi kami lebih banyak berinovasi dan menampilkan produk yang sudah ada dan memikirkan bagaimana produk ini semakin berkembang.

f. Persaingan sesama perusahaan dan industri

Di lingkungan masyarakat saat ini untuk persaingan, dapat dilihat bahwa tidak ada pesaing karena tidak ada yang minat untuk memproduksi kain ini karena cara pembuatannya yang rumit.

11. Aspek Hukum

Usaha kain tenun Putri Mas yang berlokasi di Bengkalis memiliki sejumlah elemen hukum yang krusial. perhatian terhadap hak kekayaan intelektual sangat penting untuk menjaga keaslian motif dan desain kain tenun. Desain tersebut dapat dilindungi oleh hak cipta, sedangkan indikasi geografis dapat digunakan untuk melindungi nama dan asal produk yang memiliki karakteristik khas dari Bengkalis.

Rahasia dagang dapat menjamin perlindungan untuk metode produksi yang unik. dimensi hukum bisnis meliputi perizinan yang sesuai dengan ukuran usaha, kepatuhan terhadap regulasi perlindungan konsumen, dan ketentuan perburuhan jika terdapat pegawai, serta kewajiban untuk membayar pajak.

Aspek hukum tambahan mencakup kemungkinan perlindungan yang berasal dari hukum adat, terutama jika berkaitan dengan tradisi setempat, dan kepatuhan terhadap regulasi daerah Bengkalis yang mendukung industri kerajinan. Secara keseluruhan, pemahaman dan pelaksanaan semua elemen hukum ini sangat penting untuk menjaga operasional usaha kain tenun Putri Mas secara sah dan berkelanjutan. Sangat dianjurkan untuk berkonsultasi dengan profesional hukum untuk mendapatkan panduan yang lebih lengkap.

KESIMPULAN

Warisan budaya Indonesia yang sangat berharga berasal dari lokasi yang tetap mempertahankan tradisi menenun yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kain ini diproduksi secara tradisional dengan menggunakan alat tenun manual, bukan mesin, sehingga menciptakan tenunan yang berbeda, khusus, dan memiliki mutu yang tinggi. Sebutan "Putri Mas" tidak hanya melambangkan sebuah brand, tetapi juga mencerminkan pesona, kelembutan, dan nilai yang tinggi yang terdapat pada setiap lembar kainnya.

Dari sisi motif, kain tenun Putri Mas membawa desain yang unik dan tradisional yang terinspirasi oleh alam, budaya masyarakat setempat, serta prinsip filosofis, namun tetap dapat beradaptasi dengan tambahan modern agar sejalan dengan perubahan dalam tren mode hari ini. Palet warna yang dipakai umumnya terbuat dari pewarna yang bersifat alami maupun sintetis.

Secara ekonomi, kain tenun Putri Mas memiliki kontribusi penting dalam memberdayakan para pengrajin lokal, khususnya perempuan. Produksi kain ini membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan keluarga, dan memperkuat ekonomi berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyani, V., Putri, A. I. (2024). *ANALISIS PENGEMBANGAN KERAJINAN TENUN UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS USAHA DI DESA SEBAUK, BENGKALIS*. 8(6), 164-173.
- Damayanti, N., Widastuti, A. T., Paningal, B., Rosyadi, I., Julia, I., Sinatra, R. D., & Triesa, S. A. (2024). Analisis Kelayakan Bisnis Pada Salon Laulina Beauty Corner Meliputi : Aspek Keuangan, Aspek Pasar Dan Pemasaran, Aspek Sumber Daya Manusia, Aspek Hukum Dan Aspek Lingkungan. *Journal of Economics Management Business and Accounting*, 3(2), 179-192. <https://doi.org/10.34010/jemba.v3i2.11451>
- Faradiba, B., & Musmulyadi, M. (2020). Analisis Studi Kelayakan Bisnis Usaha Waralaba Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian "Alpokatkocok_Doubig" Di Makassar. *PAY Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 52-61. <https://doi.org/10.46918/pay.v2i2.751>

- Nasution, M. F. M. (2016). Aspek Ekonomi dan Sosial Studi Kelayakan. *Sarno*, 3(2), 1-23.
- Yanuar, D. (2018). Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau dari Aspek Pasar, Aspek Pemasaran dan Aspek Keuangan pada UMKM Makanan Khas Bangka di Kota Pangkalpinang. *Ekombis: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 2(1), 41-51. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v2i1.747>
- Yusmiana, G., Alimin, F., Aulya, W., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Alauddin, N. (2021). *Aspek manajemen pada studi kelayakan bisnis*.